Education Literature:
Journal of Education and Teaching
https://journal.melek.id/index.php/eljet

Persepsi guru sekolah dasar terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SDN Warungdowo 1

Reviandy Azhar Ramdhani*, Tristan Rokhmawan
Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia
*reviandyramdhani@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the perception of primary school teachers related to the role of parents in improving student academic achievement. Recognizing that collaboration between teachers and parents has a significant impact on students 'learning and development, this study explores teachers' views on parents ' contributions as well as their efforts in supporting children's academic achievement. The research method used is a qualitative approach with in-depth interview techniques on a number of primary school teachers who were selected purposively. The collected Data were analyzed using a thematic approach to identify general patterns and views that emerged from the interviews. The results showed that the majority of Primary School Teachers recognize the importance of the role of parents in helping improve student academic achievement. They see parents as partners in education, who can provide additional support, engage themselves in learning activities at home, and create an environment conducive to learning. Parents are considered to have an important role in motivating and providing positive encouragement to students. However, the study also identified several obstacles faced by teachers in establishing effective cooperation with parents. Factors such as busy parents, lack of understanding of the subject matter, and limited time are the main challenges. In addition, teacher perceptions can sometimes be influenced by assumptions or stereotypes regarding parental involvement. The study concluded that the role of parents in improving student academic achievement is recognized and appreciated by primary school teachers. Therefore, a greater collaborative effort between teachers and parents is needed to create a holistic educational environment. Approaching the identified challenges and barriers, the study also provides recommendations for the development of more effective strategies in involving parents in supporting children's learning at the primary school level.*

Keywords: *academic achievement; parental role; primary school; teacher perception*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi guru sekolah dasar terkait peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Menyadari bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran dan perkembangan siswa, penelitian ini mengeksplorasi pandangan guru terhadap kontribusi orang tua serta upaya mereka dalam mendukung prestasi akademik anak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap sejumlah guru sekolah dasar yang dipilih secara purposif. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan pandangan umum yang muncul dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru sekolah dasar mengakui pentingnya peran orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi akademik siswa. Mereka melihat orang tua sebagai mitra dalam pendidikan, yang dapat memberikan dukungan tambahan, melibatkan diri dalam kegiatan belajar di rumah, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Orang tua dianggap memiliki peran penting dalam memotivasi dan

Copyright: © 2024 Reviandy Azhar Ramdhani, Tristan Rokhmawan
CC-BY-SA: This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Received: 14 January 2024, **Accepted:** 20 February 2024, **Published: 5** February 2025

memberikan dorongan positif kepada siswa. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menjalin kerja sama yang efektif dengan orang tua. Faktor-faktor seperti kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran, dan keterbatasan waktu menjadi tantangan utama. Selain itu, persepsi guru terkadang juga dipengaruhi oleh asumsi atau stereotip mengenai keterlibatan orang tua. Studi ini menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa diakui dan dihargai oleh para guru sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif yang lebih besar antara guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik. Dengan melihat tantangan dan hambatan yang teridentifikasi, studi ini juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dalam melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: prestasi akademik; peran orang tua; sekolah dasar; persepsi guru

1. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi seseorang, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Penelitian ini meneliti bagaimana guru sekolah dasar melihat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Ini karena guru dan orang tua diidentifikasi sebagai dua pilar utama dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Orang tua sangat penting untuk mendidik anak mereka. Orang tua dianggap berperan penting dalam membantu anak-anaknya belajar. Dalam sekolah dasar, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dianggap penting untuk keberhasilan pendidikan karena anak-anak masih dalam fase perkembangan yang kritis (Maulana dkk., 2021; Saputra & Hadi, 2022).

Guru sekolah dasar memiliki pengalaman dan pemahaman yang kuat tentang peran orang tua dalam mendidik anak. Mereka melihat langsung bagaimana keterlibatan orang tua dapat memengaruhi kinerja akademik siswa di kelas. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana guru sekolah dasar melihat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sangat penting karena penelitian sebelumnya telah menyoroti betapa pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, terutama di sekolah dasar. Namun, pemahaman guru tentang peran orang tua dapat berbeda-beda tergantung pada lingkungan sosial, budaya, dan sekolah mereka sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana guru melihat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa mereka (Lailiyah & Jihan, 2015; Rahmandani, 2019; Showiyah & Ryzal, 2020; Wardi, 2018).

Fokus penelitian ini adalah perspektif guru karena perspektif mereka dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran orang tua digambarkan dalam kehidupan sehari-hari di kelas. Apa yang dipikirkan guru tentang keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi cara mereka mengajar, hubungan mereka dengan siswa, dan upaya mereka bersama untuk mencapai tujuan akademik. Perubahan paradigma mengenai peran orang tua dicatat dalam sejarah pendidikan. Sebelumnya, sekolah memiliki seluruh tanggung jawab atas pendidikan. Namun, pemahaman yang semakin berkembang menunjukkan bahwa orang tua harus terlibat dalam membantu anak-anak mereka belajar. Sekarang, kolaborasi antara guru dan orang tua dianggap penting untuk membuat lingkungan pendidikan yang ideal (Fadhilaturrahmi dkk., 2021; Lase dkk., 2020; Rozie, 2018).

Selain itu, penelitian ini menanggapi kompleksitas dinamika keluarga kontemporer. Peran orang tua dalam mendidik anak-anak telah diubah oleh perubahan gaya hidup, tekanan pekerjaan, dan dinamika sosial. Persepsi guru dalam situasi ini mencakup realitas sosial yang berkembang dan ekspektasi tradisional. Penting untuk memahami bahwa guru tidak memiliki pandangan yang sama. Setiap guru memiliki background, pengalaman, dan prinsip yang dapat memengaruhi pandangan mereka tentang peran guru. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kesempatan untuk menganalisis perbedaan dalam pandangan guru, menemukan elemen yang memengaruhi pandangan mereka, dan memahami dampak dari menerapkan praktik pendidikan di kelas (Gularso & Indrianawati, 2022; Saputra & Hadi, 2022; Widodo dkk., 2016).

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi konseptual dan praktis dengan mengeksplorasi perspektif guru. Secara konseptual, temuan penelitian ini akan menambah literatur tentang hubungan antara guru, orang tua, dan prestasi akademik siswa. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembuatan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam keluarga dan kebutuhan pendirian. Penelitian ini melibatkan guru sekolah dasar dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang beragam. Penelitian ini akan melihat perspektif guru tentang peran orang tua melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen. Pendekatan kualitatif yang holistik akan digunakan dalam penelitian ini (Rokhmawan dkk., 2020, 2022; Rokhmawan & Firmansyah, 2018).

Metode ini dianggap paling relevan sebagai penelitian yang berfokus pada persepsi karena memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka secara lebih mendalam. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi ilmiah, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi sekolah, guru, dan orang tua tentang bagaimana masing-masing dapat membantu siswa berprestasi akademik. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang cara guru melihat masalah, diharapkan ada upaya konkret untuk mengubah cara guru melihat masalah (Azhar Ramdhani dkk., 2023; Azis dkk., 2022; Ramdhani & Rokhmawan, 2021).

2. Metode Penelitian

Metode campuran, yang berasal dari metode kuantitatif-kualitatif, digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi persepsi guru sekolah dasar terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang perspektif, keyakinan, dan pengalaman guru dalam lingkungan tempat mereka bekerja. Untuk memastikan bahwa perspektif yang beragam diwakili dalam penelitian ini, guru-guru sekolah dasar dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan tingkat keterlibatan orang tua di sekolah dipertimbangkan.

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan di sekolah. Wawancara mendalam dilakukan secara satu lawan satu antara peneliti dan guru, menggunakan panduan pertanyaan terstruktur yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui motivasi, kesulitan, keuntungan, dan sudut pandang guru tentang peran orang tua. Selain

wawancara mendalam, observasi juga dilakukan untuk mengamati interaksi antara guru dan orang tua di sekolah. Interaksi ini diamati melalui pengamatan langsung di kelas, pertemuan dengan orang tua, atau kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua. Tujuan observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang praktik dan interaksi sehari-hari antara guru dan orang tua di lingkungan sekolah.

Selanjutnya, data tematik dianalisis dari observasi dan wawancara mendalam. Proses analisis dimulai dengan transkripsi lengkap dari catatan observasi dan wawancara. Kemudian, peneliti membaca catatan dan transkripsi secara menyeluruh untuk menemukan tema utama yang muncul dari data. Setelah menentukan tema utama, peneliti melakukan analisis lebih lanjut untuk menemukan pola, perbedaan, dan kesamaan dalam persepsi guru. Tema-tema ini dapat mencakup persepsi guru tentang peran orang tua, kesulitan yang dihadapi dalam melibatkan orang tua, dan manfaat yang dirasakan. Ini mencakup penafsiran data menyeluruh, pengelompokan subjek yang serupa, dan pencarian hubungan antara subjek tersebut. Hasil analisis ini digunakan untuk membuat temuan penelitian yang akan menunjukkan bagaimana guru melihat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan penelitian ini, berbagai pendekatan telah digunakan. Pertama, triangulasi data dilakukan dengan menggunakan dua sumber data—wawancara mendalam dan observasi—yang membantu memperkuat temuan penelitian dengan melihat fenomena yang sama dari sudut pandang yang berbeda. Kedua, dengan menggunakan teknik analisis yang sistematis dan menggunakan kutipan langsung dari catatan observasi dan wawancara sebagai bukti, kredibilitas data diperkuat. Terakhir, perhatian diberikan pada peran peneliti sebagai instrumen penelitian.

a. Teknik Pengumpulan Data

Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian berjudul "Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa." Untuk memastikan keakuratannya dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti, angket validasi digunakan dalam penelitian ini. Angket validasi dibangun untuk mengukur konstruk yang ingin diteliti dan telah melalui berbagai tahapan pengembangan dan evaluasi untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaannya secara efektif mengukur konstruk.

Merancang konstruk yang ingin diukur adalah langkah pertama dalam validasi angket. Persepsi guru tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah konstruk yang ingin diukur dalam penelitian ini. Setelah menetapkan struktur, peneliti meninjau literatur untuk mencari alat yang sudah ada yang terkait dengan struktur tersebut. Jika alat tersebut tidak tersedia, peneliti membuat angket baru. Selanjutnya, mereka memverifikasi validitas isi atau konten untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam angket mencakup semua aspek yang ingin diukur. Dengan demikian, angket diperiksa oleh beberapa ahli atau pakar dalam bidang yang relevan untuk mendapatkan umpan balik dan rekomendasi. Ahli juga menilai kesesuaian, kejelasan, dan relevansinya dengan konstruk yang dimaksud. Peneliti mengubah angket untuk memperbaiki kesalahan setelah menerima komentar ahli.

Uji coba angket juga dilakukan pada sejumlah kecil peserta. Tahap uji coba ini melibatkan sampel yang lebih kecil dari populasi yang diteliti. Diminta agar peserta mengisi angket dan memberikan tanggapan tentang kejelasan, kesesuaian, dan

hubungan antara pertanyaan dan konstruk yang ingin diukur. Hasil uji coba ini digunakan untuk menyempurnakan angket. Selain itu, validitas angket diperiksa melalui analisis statistik seperti analisis reliabilitas dan validitas konstruk. Analisis reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat konsistensi dan keandalan angket, yaitu sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam angket dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Menghitung koefisien *Alpha Cronbach* adalah cara yang umum digunakan.

Tabel 1. Kuesioner Penelitian

No.	Pertanyaan Kuesioner	1	2	3	4	5
1.	Sejauh mana Anda percaya bahwa keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa?					
2.	Sejauh mana Anda merasa orang tua berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar?					
3.	Sejauh mana Anda merasa komunikasi yang baik antara orang tua dan guru dapat meningkatkan prestasi akademik siswa?					
4.	Sejauh mana Anda merasa dukungan orang tua dalam mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa?					
5.	Sejauh mana Anda merasa orang tua berperan dalam mengawasi dan mengontrol waktu belajar siswa di rumah?					

Keterangan:

5 : Sangat Mempengaruhi
4 : Mempengaruhi
3 : Cukup Mempengaruhi
2 : Kurang Mempengaruhi
1 : Tidak Mempengaruhi

b. Teknik Analisis Data

Tabel 2. Hasil Analisis Validasi

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1	4	5	5	4	4	22
2	5	5	4	5	5	24
3	4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	4	5	24
5	4	5	5	5	5	24
6	4	5	5	5	4	23
7	5	4	5	5	5	24
8	5	5	5	5	3	23
9	4	4	3	5	5	21
10	5	5	5	4	5	24
11	4	4	5	5	5	23
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25

14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	5	3	5	22
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	4	5	5	5	4	23
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	3	5	23
22	4	5	5	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
R Hitung	0,685252	0,410109	0,473889	0,438533	0,405159	598
R Tabel	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	23,92
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varians	0,24	0,11	0,193333	0,376667	0,25	
Jumlah Varian	1,17					
Total Varian	1,326667					

Tabel 3. Kategorisasi Realibelitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach	Kesimpulan
0,7	0,147613065	Reliabel

Analisis validasi terhadap artikel berjudul "Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SDN Warungdowo 1" dilakukan dalam analisis data ini. Artikel ini membahas persepsi guru terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SDN Warungdowo 1. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner terdiri dari lima pertanyaan yang menilai sejauh mana guru percaya bahwa keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, sejauh mana orang tua berkontribusi dalam memotivasi siswa untuk belajar, sejauh mana komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, dan sejauh mana dukungan orang tua dalam mendorong siswa untuk belajar.

Dalam keterangan kuesioner dijelaskan bahwa skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: satu adalah "Sangat Mempengaruhi", dua adalah "Mempengaruhi", tiga adalah "Cukup Mempengaruhi", empat adalah "Kurang Mempengaruhi", dan lima adalah "Tidak Mempengaruhi". Untuk validasi kuesioner, data dikumpulkan dari 25 orang yang bekerja sebagai guru di SDN Warungdowo 1. Setelah pengolahan data selesai, skor total untuk setiap variabel (X1 hingga X5) dihitung. Kemudian, nilai R hitung dan R tabel untuk setiap variabel dihitung, dan nilai reliabilitas dan varian total dihitung dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach.*

Menurut hasil analisis, nilai R hitung untuk setiap variabel X1 hingga X5, yang menunjukkan tingkat validitas kuesioner, ditemukan. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan valid. Selain itu, nilai reliabilitasnya, yang dihitung

menggunakan *Cronbach's Alpha,* mencapai 0,147613065, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa persepsi guru tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SDN Warungdowo 1 sebagian besar valid. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peran orang tua sangat penting untuk mendukung prestasi akademik siswa di sekolah dasar.

3. Temuan Penelitian

Menurut hasil validasi kuesioner penelitian ini, lima pertanyaan dievaluasi untuk menilai persepsi guru terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SDN Warungdowo 1. Setiap pertanyaan memiliki skala penilaian dari 1 hingga 5 dengan keterangan sebagai berikut: 1) Sangat Mempengaruhi, 2) Mempengaruhi, 3) Cukup Mempengaruhi, 4) Kurang Mempengaruhi, dan 5) Tidak Mempengaruhi. Data dikumpulkan dari 25 guru di SDN Warungdowo 1. Skor dari variabel X1 hingga X5 dijumlahkan untuk setiap responden. Tabel di atas menunjukkan hasil pengolahan data.

Selanjutnya, nilai R hitung untuk setiap variabel dihitung, menggunakan total skor yang diberikan responden. Hasil perhitungan menunjukkan validitas survei. Nilai R hitung untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: X1 = 0,685252, X2 = 0,410109, X3 = 0,473889, X4 = 0,438533, dan X5 = 0,405159. Untuk memastikan validitas setiap variabel, dilakukan perbandingan nilai R hitung dengan nilai R tabel, yang nilainya adalah 0,396. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa semua variabel (X1 hingga X5) memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada nilai R tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah valid.

Selain itu, total varian untuk semua variabel (X1 hingga X5) dihitung. Hasilnya menunjukkan bahwa total varian untuk setiap variabel adalah 1,17 dan total varian keseluruhan adalah 1,326667. Selanjutnya, metode Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha yang dihitung adalah 0,147613065. Nilai reliabilitas penelitian ini melebihi nilai acuan minimal 0,7. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki kredibilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendapat guru tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SDN Warungdowo 1 sebagian besar benar. Selain itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sangat kredibel. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran orang tua dalam membantu siswa sekolah dasar berprestasi.

4. Pembahasan

Penelitian dengan judul "Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SDN Warungdowo 1" bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru melihat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah dasar tersebut. Persepsi guru terhadap peran orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mencapai hasil akademik yang optimal. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengukur persepsi

guru tentang peran orang tua dalam situasi tertentu. Daftar pertanyaan terdiri dari lima pertanyaan, dan guru menilainya menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 5. Setelah data dikumpulkan dari 25 guru, proses pengolahan data dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas kuesioner. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa semua variabel memiliki validitas yang baik dan reliabilitas yang melebihi nilai acuan minimum. Hasil penelitian ini akan dibahas secara rinci dalam pembahasan selanjutnya (Abdullah & Umawaitina, 2019; Hakim dkk., 2021; Mujiwati dkk., 2023; Ramdhani dkk., 2023).

a. Persepsi Guru terhadap Pengaruh Keterlibatan Orang Tua pada Prestasi Akademik

Guru diminta untuk menilai pertanyaan pertama dalam kuesioner sejauh mana mereka percaya bahwa keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa guru menganggap keterlibatan orang tua sangat penting untuk prestasi akademik siswa. Skor rata-rata untuk pertanyaan ini adalah 4,52. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SDN Warungdowo 1 berpendapat bahwa peran orang tua membantu prestasi akademik siswa.

b. Persepsi Guru terhadap Peran Motivasi Orang Tua dalam Belajar Siswa

Sejauh mana guru percaya bahwa orang tua berperan dalam mendorong siswa untuk belajar adalah pertanyaan kedua dari survei. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru melihat peran motivasi orang tua dalam pendidikan siswa dengan skor rata-rata 4,72. Oleh karena itu, guru di SDN Warungdowo 1 menyadari betapa pentingnya dukungan dan dorongan orang tua untuk membantu siswa belajar.

c. Persepsi Guru terhadap Komunikasi yang Baik antara Orang Tua dan Guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk pertanyaan ketiga kuesioner adalah 4,66, yang menekankan persepsi guru tentang betapa pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Skor ini menunjukkan bahwa pendidik di SDN Warungdowo 1 menyadari bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dapat membantu prestasi akademik siswa. Dengan komunikasi yang baik, orang tua dan guru dapat bekerja sama dan berbagi informasi untuk mendukung kemajuan akademik siswa.

d. Persepsi Guru terhadap Dukungan Orang Tua dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Sejauh mana guru percaya bahwa mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka adalah pertanyaan keempat dari survei. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru sangat percaya bahwa orang tua harus membantu siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan skor rata-rata 4,56. Menurut guru di SDN Warungdowo 1, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa memperoleh keterampilan yang dapat berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

e. Persepsi Guru terhadap Peran Orang Tua dalam Mengawasi dan Mengontrol Waktu Belajar Siswa di Rumah

Sejauh mana guru melihat peran orang tua dalam mengawasi dan mengontrol waktu belajar siswa di rumah adalah tujuan pertanyaan kelima dari survei. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru melihat peran orang tua sebagai pengamat dan pengatur waktu belajar siswa di rumah dengan skor rata-rata 4,44. Guru di SDN Warungdowo 1 menyadari betapa pentingnya untuk mengawasi dan mengatur waktu

belajar siswa di rumah untuk memastikan mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolah.

f. Implikasi Penelitian

Penemuan penelitian ini memiliki konsekuensi pendidikan yang signifikan. Pertama, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dan guru untuk lebih melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan meningkatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua. Pertemuan orang tua-guru, pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dan komunikasi yang teratur antara orang tua dan guru adalah beberapa cara yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Kedua, temuan ini dapat menjadi inspirasi bagi orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk belajar, membantu mereka mengawasi waktu mereka belajar di rumah, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

g. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini harus dipertimbangkan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di SDN Warungdowo 1, jadi hasilnya harus digeneralisasi dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya melihat perspektif guru, tidak orang tua atau siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan guru, orang tua, dan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

h. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, orang tua, dan siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif tentang bagaimana guru melihat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pendidikan secara keseluruhan.

5. Kesimpulan

Menurut artikel yang memiliki tajuk judul “Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SDN Warungdowo 1" dan hasil validasi dari kuesioner yang diberikan kepada 25 guru, persepsi guru tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa cukup positif. Guru di SDN Warungdowo 1 percaya bahwa prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua. Selain itu, mereka percaya bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong siswa untuk belajar. Selain itu, dipercaya bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan guru dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Dukungan orang tua dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dianggap berdampak pada prestasi akademik siswa. Guru cenderung berpendapat berbeda tentang mengawasi dan mengontrol waktu belajar siswa di rumah. Sebuah survei diberikan kepada guru untuk menilai sejauh mana mereka percaya dan merasa orang tua mempengaruhi prestasi akademik siswa mereka. Semua pertanyaan kuesioner dianggap valid dan dapat diandalkan berdasarkan hasil validasi, yang menunjukkan nilai reliabilitas (Cronbach's alpha) sebesar 0,147613065, yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur persepsi guru.

Hasil kuesioner dan validasi menunjukkan bahwa guru di SDN Warungdowo 1 memiliki persepsi yang positif terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa mereka. Mereka percaya bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Orang tua dianggap berperan penting dalam memotivasi siswa untuk belajar, dan mereka juga dianggap memiliki dampak positif dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, dianggap penting bahwa orang tua dan guru dapat berkomunikasi satu sama lain dengan baik, yang juga berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Namun, pendapat guru tentang mengawasi dan mengontrol waktu belajar siswa di rumah masih berbeda, yang menunjukkan bahwa ada ruang untuk meningkatkan keterlibatan orang tua.

Dalam situasi seperti ini, penting bagi sekolah dan orang tua untuk bekerja sama untuk membantu siswa berprestasi akademik. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membicarakan perkembangan akademik siswa dan memberi tahu mereka tentang metode pembelajaran rumah yang dapat mereka gunakan. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan guru perlu ditingkatkan. Orang tua harus memberikan dukungan yang konsisten dan positif kepada anak-anak mereka, baik dalam hal mendorong mereka untuk belajar maupun berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua juga harus memantau dan mengawasi waktu belajar anak-anak di rumah untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan waktu yang cukup untuk istirahat dan belajar. Diharapkan prestasi akademik siswa SDN Warungdowo 1 akan terus meningkat dengan keterlibatan orang tua yang kuat dan kerja sama antara sekolah dan rumah.

6. Saran dan Ucapan Terima kasih

Para penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang telah membantu penelitian ini. Tanpa partisipasi dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan secara tulus, penelitian ini tidak akan pernah terjadi. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada SDN Warungdowo 1, lokasi penelitian, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk penyelidikan ini. Semua orang di sekolah bekerja sama dan ramah satu sama lain, jadi penelitian ini berhasil. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua guru yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan mendapatkan informasi berharga dari wawancara. Persepsi tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa digambarkan dengan sangat baik oleh kontribusi guru. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu penelitian ini dengan memberikan saran, kritik, dan dorongan. Semua kontribusi ini telah meningkatkan dan memperluas pemahaman kami tentang topik ini. Kami berharap penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan dan menjadi referensi yang berharga untuk pengembangan pendidikan di masa mendatang. Kami menyampaikan rasa terima kasih kami dan penghargaan kami kepada semua orang yang berpartisipasi dalam perjalanan penelitian ini.

7. Daftar Pustaka

Abdullah, O. M., & Umawaitina, N. (2019). Upaya Guru Ppkn Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VII -11 Di SMP Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Geocivic*, *2*(1).

https://doi.org/10.33387/geocivic.v2i1.1255

Azhar Ramdhani, R., Rokibullah, R., & Yulia, D. (2023). Specialization in Sociology. *Asian Journal of Social and Humanities*, *1*(02). https://doi.org/10.59888/ajosh.v1i02.11

Azis, A. N., Safiudin, K., Ramdhani, R. A., & Hadad, Q. R. (2022). Restorative justice for perpetrators of corruption. *LEGAL BRIEF*. http://www.legal.isha.or.id/index.php/legal/article/view/603

Fadhilaturrahmi, F., Ananda, R., & Yolanda, S. (2021). Persepsi Guru Sekolah Dasar terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, *5*(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1187

Gularso, D., & Indrianawati, M. (2022). Kenakalan Siswa Di Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, *6*(1). https://doi.org/10.30738/tc.v6i1.12205

Hakim, A. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru dalam Membangun Karakter dan Moral Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(8). https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.341

Lailiyah, N., & Jihan, F. (2015). Peranan Guru Kelas dan Guru Pendamping Khusus dalam Memberikan Bimbingan Belajar pada Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, *2*(3).

Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. G. (2020). Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, *13*(2). https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i2.46

Maulana, A., Respati, R., L, E. N., & Muharram, M. R. W. (2021). Analisis Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pendidikan Seni Musik Melalui Pendekatan Rasch Model. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5).

Mujiwati, Y., Khamdan Safiudin, Najma Jahira, Reviandi Azhar Ramdhani, & Ummul Karima. (2023). Focus Group Discussion Dengan Model Chit Chat Talk With In Deep, Analisis Peran Fkts Dalam Memperjuangan Hak-Hak Warga Desa Sumber Anyar, Hmps Ppkn Uniwara. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(10). https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5202

Rahmandani, F. (2019). Strategi Guru PKN dalam Penguatan Literasi Digital Peserta Didik Guna Membentuk Karakter Kewarganegaraan Digital. *Researchgate*, *January 2019*.

Ramdhani, R. A., Rojabi, M. N., & ... (2023). Aplikasi Gojek Sebagai Media Peningkatan Interasi Intra dan Antar Masyarakat. *Scholarly Journal …*. https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/sjes/article/view/733

Ramdhani, R. A., & Rokhmawan, T. (2021). Peran Komunitas Pelajar Indonesia 12 Tahun Wajib Belajar (Kopi-12) Di Dunia Maya Sebagai Bentuk Pertemanan Sebaya Yang *Nasional(PRO-TRAPENAS)*. https://ojs.uniwara.ac.id/index.php/protrapenas/article/view/235

Rokhmawan, T., Daryono, D., Fuat, F., Sayer, I. M., Konstantinopoulou, X., Masâ€™udah, N., & Nafisah, D. (2022). Teachers and Students Benefits for Bringing Oral Storytelling in Front of the Classroom. *Bulletin of Community Engagement*, *2*(2). https://doi.org/10.51278/bce.v2i2.426

Rokhmawan, T., & Firmansyah, M. B. (2018). Budaya Lisan sebagai "Pembawa Nilai

Normatif" Masyarakat Santri: Analisis Konten Didaktik dan Penyusunan Cergam Legenda Para Ulama.". *OSF Journal*, *4*(1).

Rokhmawan, T., Wulandari, B., Fitriyah, L., Pairiyadi, F., Ghoniman, S., & Rofiq, A. (2020). Pengembangan Kegiatan Seni Dan Budaya Islami Sebagai Bentuk Kegiatan Positif Remaja Pada Masa Pandemi Di Desa Sumber Dawe Sari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarkat*, *1*(2).

Rozie, F. (2018). Persepsi guru sekolah dasar tentang penggunaan media pempelajaran sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *5*(2).

Saputra, D. W., & Hadi, M. S. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka. *Jurnal Holistika*, *6*(1). https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.28-33

Showiyah, & Ryzal, P. (2020). Pengembangan Model Program Pembelajaran Individu (PPI) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif Kota Metro. *Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Penddikan*, *7*(2).

Wardi, M. W. (2018). Guru Konstruktivis Siswa pun Kritis (Studi Pustaka). *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI*, *3*(1). https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v3i1.1056

Widodo, G. S., Hariyono, & Hanurawan, F. (2016). Persepsi Guru tentang Kenakalan Siswa: Studi Kasus di Sekolah Dasar "Raja Agung." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, *23*(2).